

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

1. Umum - Ukuran Utama (Key Metrics)

(dalam juta Rp)

No	Deskripsi	30-Jun-22	31-Mar-22	31-Dec-21	30-Sep-21	30-Jun-21
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	16,729,906	20,166,371	19,802,435	19,577,135	18,916,833
2	Modal Inti (Tier 1)	16,729,906	20,166,371	19,802,435	19,577,135	18,916,833
3	Total Modal	18,538,165	21,957,751	21,583,533	21,327,075	20,725,852
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	76,203,874	74,526,856	71,769,966	73,986,042	74,103,242
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	21.95%	27.06%	27.59%	26.46%	25.53%
6	Rasio Tier 1 (%)	21.95%	27.06%	27.59%	26.46%	25.53%
7	Rasio Total Modal (%)	24.32%	29.46%	30.07%	28.83%	27.97%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	15.32%	20.46%	21.07%	19.83%	18.97%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	141,863,031	138,744,144	140,991,264	140,138,016	134,951,076
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	11.79%	14.53%	14.05%	13.97%	14.02%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	11.79%	14.53%	14.05%	13.97%	14.02%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	11.55%	14.79%	14.14%	13.91%	13.33%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	11.55%	14.79%	14.14%	13.91%	13.33%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	55,051,666	57,577,325	58,489,603	56,767,717	48,770,905
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	20,705,710	18,956,535	20,515,712	19,571,256	11,063,834
17	LCR (%)	265.88%	303.73%	285.10%	290.06%	440.81%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	72,176,829	75,485,282	74,885,511	76,192,805	73,291,183
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	40,279,167	39,214,523	34,785,977	38,029,650	36,846,732
20	NSFR (%)	179.19%	192.49%	215.27%	200.35%	198.91%

Analisis Kualitatif

Modal inti utama, modal inti dan total modal Bank serta posisi likuiditas dan pendanaan untuk lima triwulan terakhir berada di atas batas pemenuhan minimum tingkat rasio kepatuhan yang diwajibkan.

2. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)

Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
Common Equity Tier 1 Capital: Instruments and Reserves	Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1) / CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1 <i>Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus</i>	Saham biasa (termasuk stock surplus)	10,844,005	A
2 <i>Retained earnings</i>	Laba ditahan	6,163,481	B
3 <i>Accumulated other comprehensive income (and other reserves)</i>	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	98,528	C
4 <i>Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)</i>	Modal yang termasuk phase out dari CET1	N/A	
5 <i>Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)</i>	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	N/A	
6 Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum regulatory adjustment	17,106,014	
Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments	CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
7 <i>Prudential valuation adjustments</i>	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8 <i>Goodwill (net of related tax liability)</i>	Goodwill	-	
9 <i>Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)</i>	Aset tidak berwujud lain (selain Mortgage-Servicing Rights)	27,715	D
10 <i>Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11 <i>Cash-flow hedge reserve</i>	Cash-flow hedge reserve	N/A	
12 <i>Shortfall of provisions to expected losses</i>	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13 <i>Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)</i>	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14 <i>Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities</i>	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas liabilitas keuangan (DVA)	-	
15 <i>Defined-benefit pension fund net assets</i>	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16 <i>Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)</i>	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di neraca)	N/A	
17 <i>Reciprocal cross-holdings in common equity</i>	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	N/A	
18 <i>Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)</i>	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham	N/A	
19 <i>Significant investments in the common stock of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)</i>	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20 <i>Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)</i>	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21 <i>Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22 <i>Amount exceeding the 15% threshold</i>	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23 <i>of which: significant investments in the common stock of financials</i>	investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	
24 <i>of which: mortgage servicing rights</i>	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	
25 <i>of which: deferred tax assets arising from temporary differences</i>	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26 <i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a <i>Difference between allowance for possible losses and allowance for impairment losses on earning assets</i>	Selisih PPKA dan CKPN	-	
26b <i>Allowance for losses on non productive assets required to be provided</i>	PPKA atas aset non produktif	111,953	
26c <i>Deferred tax asset</i>	Aset Pajak Tangguhan	236,440	E
26d <i>Investments in shares of stock</i>	Penyertaan	-	
26e <i>Shortage of capital on insurance subsidiary company</i>	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f <i>Securitisation Exposure</i>	Eksposur sekuritisasi	-	
26g <i>Other deduction factor of common equity tier 1</i>	Lainnya	-	
27 <i>Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions</i>	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangannya	-	
28 <i>Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1</i>	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	376,108	
29 Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	16,729,906	
Additional Tier 1 Capital: instruments	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
30 <i>Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus</i>	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)	-	
31 <i>of which: classified as equity under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32 <i>of which: classified as liabilities under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33 <i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT1	N/A	
34 <i>Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)</i>	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35 <i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36 <i>Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments</i>	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	-	
Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments	Modal Inti Tambahan Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
37 <i>Investments in own Additional Tier 1 instruments</i>	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	N/A	
38 <i>Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments</i>	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	N/A	
39 <i>Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)</i>	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham	N/A	
40 <i>Significant investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
41 <i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
41a <i>Investments in Instruments issued by the other bank that meet the criteria for inclusion in additional tier 1</i>	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42 <i>Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions</i>	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangannya	-	
43 <i>Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital</i>	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT1	-	
44 Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	
45 Tier 1 capital (T1 = CET1 + AT1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET1 + AT 1)	16,729,906	
Tier 2 Capital: instruments and provisions	Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan		
46 <i>Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus</i>	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)	1,067,749	

47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	N/A
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A
50	Provisions	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	740,510
51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	1.808,259
52	Tier 2 Capital: regulatory adjustments	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)	
53	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A
54	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	N/A
55	Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A
56	Significant investments in the capital banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (neteligible short positions)	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A
56a	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-
56b	Sinking fund	Sinking fund	-
57	Investments in instruments issued by the other bank that meet the criteria for inclusion in additional Tier 2	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-
58	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-
59	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (T2) setelah regulatory adjustment	1.808,259
60	Total capital (TC = T1 + T2)	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	18,538,165
61	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	76,071,685
Capital Ratios and Buffers		Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)	
62	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR	21.99%
63	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	21.99%
64	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	24.37%
65	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan modal (buffer) – persentase terhadap ATMR	3.50%
66	of which: capital conservation buffer requirement	Capital Conservation Buffer	2.50%
67	of which: bank specific countercyclical buffer requirement	Countercyclical Buffer	0.00%
68	of which: G-SIB buffer requirement	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1.00%
69	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) – persentase terhadap ATMR	15.37%
National minima (if different from Basel 3)		Nasional minima (jika berbeda dari Basel 3)	
70	National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A
71	National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A
72	National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A
Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)		Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)	
73	Non-significant investments in the capital of other financials	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A
74	Significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A
75	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	N/A
76	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A
Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2		Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2	
77	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A
78	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A
79	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A
80	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A
Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)		Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)	
81	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A
82	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A
83	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT1 yang termasuk phase out	N/A
84	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A
85	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier2 yang termasuk phase out	N/A
86	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari Tier2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A

3. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC2)

No.	POS - POS	Laporan Publikasi posisi Keuangan		Laporan posisi keuangan konsolidasi	No referensi
		30 Juni 2022	30 Juni 2022	dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	
ASET					
1.	Kas	452,104	452,104		
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	35,514,521	35,514,521		
3.	Penempatan pada Bank Lain	4,358,960	4,358,960		
4.	Tagihan Spot dan Derivatif	413,104	413,104		
5.	Surat Berharga	16,868,155	16,868,155		
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-		
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	7,648,103	7,648,103		
8.	Tagihan akseptasi	1,996,931	1,996,931		
9.	Kredit yang Diberikan	58,939,586	58,939,586		
10.	Pembiayaan syariah	-	-		
11.	Penyerahan Modal	-	-		
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
a.	Surat berharga	(43)	(43)		
b.	Kredit yang Diberikan	(2,953,630)	(2,953,630)		
c.	Lainnya	(83,407)	(83,407)		
13.	Aset tidak berwujud	320,192	320,192		D
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(292,477)	(292,477)		D
14.	Aset tetap dan inventaris	2,118,047	2,118,047		
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1,269,571)	(1,269,571)		
15.	Aset non produktif	-	-		
a.	Properti terbengkalai	-	-		
b.	Aset yang diambil alih	135,747	135,747		
c.	Rekening lunda	-	-		
d.	Aset antarkantor	-	-		
16.	Aset pajak tangguhan	236,440	236,440		E
17.	Aset lainnya	3,189,863	3,189,863		
TOTAL ASET		127,692,625	127,692,625		
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
1.	Giro	43,924,520	43,924,520		
2.	Tabungan	16,698,213	16,698,213		
3.	Simpanan berjangka	26,053,932	26,053,932		
4.	Uang Elektronik	-	-		
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-		
6.	Liabilitas kepada Bank Lain	7,343,120	7,343,120		
7.	Liabilitas Spot dan Derivatif	408,830	408,830		
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-		
9.	Liabilitas akseptasi	1,996,931	1,996,931		
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-	-		
11.	Pinjaman yang diterima				
a.	Pinjaman yang diterima lainnya	7,970,163	7,970,163		
b.	Pinjaman yang dapat diperhitungkan sebagai modal	1,117,312	1,117,312		
12.	Setoran jaminan	324,048	324,048		
13.	Liabilitas antar kantor	-	-		
14.	Liabilitas lainnya	4,658,189	4,658,189		
TOTAL LIABILITAS		110,495,258	110,495,258		
EKUITAS					
16.	Modal disetor				
a.	Modal dasar	20,000,000	20,000,000		A
b.	Modal yang belum disetor -/-	(9,413,605)	(9,413,605)		A
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-		
17.	Tambahan modal disetor				
a.	Agio	257,610	257,610		A
b.	Disagio -/-	-	-		
c.	Modal sumbangan	-	-		
d.	Dana setoran modal	-	-		
e.	Lainnya	14,824	14,824		
18.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain				
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-		
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	27,284	27,284		C
c.	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-		
d.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-		
e.	Bagian Pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-		
f.	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(43,941)	(43,941)		
g.	Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain:				
g.1.	Terkait perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(6,004)	(6,004)		C
g.2.	Terkait pengukuran kembali atas program imbalan pasti	9,667	9,667		
h.	Lainnya	10,803	10,803		
19.	Cadangan				
a.	Cadangan umum	77,248	77,248		C
b.	Cadangan tujuan	-	-		
20.	Laba/rugi				
a.	Tahun-tahun lalu	8,868,890	8,868,890		B
b.	Tahun berjalan	1,152,171	1,152,171		B
c.	Dividen yang dibayarkan	3,857,580	3,857,580		B
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		17,097,367	17,097,367		
TOTAL EKUITAS		17,097,367	17,097,367		
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		127,692,625	127,692,625		

4. Permodalan - Komposisi Permodalan (CCA)

PENGUNGKAPAN RINCIAN FITUR INSTRUMEN PERMODALAN Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible
TANGGAL: 30 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban	Jawaban
1	Penerbit	PT Bank HSBC Indonesia	PT Bank HSBC Indonesia
2	Nomor identifikasi	-	-
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrument TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A	N/A
4	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	N/A	N/A
5	Pada saat masa transisi	N/A	N/A
6	Setelah masa transisi	CET 1	Tier 2
7	Apakah instrumen eligible untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu	Individu
8	Jenis instrumen	Saham Biasa	Pinjaman Subordinasi
9	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	10,844,005	1,067,749
10	Nilai Par dari instrumen	10,586,395	1.117.313 (USD 75 juta)
11	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas	Liabilitas - Amortised Cost
12	Tanggal penerbitan	13/04/2017	10-Apr-17
13	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Tidak ada jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
14	Tanggal jatuh tempo	N/A	10-Apr-27
15	Esekusi call option atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	N/A	N/A
16	Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A	N/A
17	Subsequent call option	N/A	N/A
18	Kupon/dividen	N/A	Floating
19	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau floating	N/A	USD LIBOR 3 bulan + 407 bps
20	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	N/A	Tidak
21	Ada atau tidaknya dividend stopper	Tidak	Mandatory
22	Fully discretionary; partial atau mandatory	N/A	Tidak
23	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	N/A	Cumulative
24	Non-kumulatif atau kumulatif	N/A	Non Convertible
25	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	N/A	N/A
26	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A	N/A
27	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A
28	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	N/A
29	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A	N/A
30	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A
31	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A	N/A
32	Fitur write-down	N/A	Ya
33	Jika write-down, sebutkan trigger-nya	N/A	Mengikuti ketentuan OJK
34	Jika write down, apakah penuh atau sebagian	N/A	Mengikuti ketentuan OJK
35	Jika write down; permanen atau temporer	N/A	Mengikuti ketentuan OJK
36	Jika write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A	N/A
37	Tipe Subordinasi	Tidak	Ya
38	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A	Subordinasi
39	Apakah transisi untuk fitur yang non-compliant	N/A	Tidak
40	Jika Ya, jelaskan fitur non-compliant	N/A	N/A

5. Rasio Pengungkit - LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

(dalam juta Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	130,629,705.00
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	931,778
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	13,653,586
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(3,352,038)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	141,863,031

Catatan :

Perhitungan rasio pengungkit mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019

5. Rasio Pengungkit - LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

(dalam juta Rupiah)

Keterangan	Periode		
	Juni 2022	Mar 2022	
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	122,568,498	114,171,931
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(3,037,080)	(3,088,561)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(264,155)	(228,752)
7	Total eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	119,267,263	110,854,618
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus untuk memenuhi persyaratan tertentu	578,346	226,254
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	766,536	1,072,971
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total eksposur transaksi derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	1,344,882	1,299,225
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	7,648,103	13,095,205
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	7,648,103	13,095,205
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	76,728,570	71,749,297
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(63,074,984)	(58,192,937)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(50,803)	(61,264)
22	Total eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	13,602,783	13,495,096
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal inti	16,729,906	20,166,371
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	141,863,031	138,744,144
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	11.79%	14.53%
25a	Nilai rasio pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	11.79%	14.53%
26	Nilai minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A

Pengungkapan nilai rata-rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	10,664,460	10,701,781
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	7,648,103	13,095,205
30	Total eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	144,879,388	136,350,720
30a	Total eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	144,879,388	136,350,720
31	Nilai rasio pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	11.55%	14.79%
31a	Nilai rasio pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	11.55%	14.79%
Analisa Kualitatif			
Rasio Pengungkit per 30 Juni 2022 sebesar 11.79%, lebih rendah dibandingkan periode 31 Maret 2022 sebesar 14.53%.			
Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan modal inti sebesar 17.04% dan adanya peningkatan total eksposur sebesar 2.25%.			
Secara keseluruhan, rasio pengungkit per 30 June 2022 masih berada di atas limit minimum rasio pengungkit sebesar 3%.			

Catatan :
Perhitungan rasio pengungkit mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019

A. RISIKO KREDIT

6. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2022						30 Juni 2021					
		Tagihan bersih berdasarkan Wilayah						Tagihan bersih berdasarkan Wilayah					
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	58,920,659	-	-	-	-	58,920,659	52,707,060	-	-	-	-	52,707,060
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	9,014,010	-	-	-	-	9,014,010	8,887,171	1,399,427	-	-	-	10,286,598
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	951	-	-	-	-	951	87	-	-	-	-	87
4	Tagihan Kepada Bank	6,485,009	-	-	-	595,019	7,080,028	8,178,881	179	-	-	-	8,179,060
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	352,494	216	-	-	-	352,710	438,597	-	-	-	-	438,597
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	4,064,066	370,043	82,555	44,469	21,430	4,582,563	3,742,069	277,695	28,518	58,644	18,130	4,125,056
9	Tagihan kepada Korporasi	43,813,826	4,475,730	284,354	226,388	1,822,300	50,622,598	42,237,889	3,350,064	235,173	568,845	1,591,182	47,983,153
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	184,462	31,669	7,792	3,041	2,205	229,169	562,694	94,697	13,494	29,023	-	699,908
11	Aset Lainnya	4,045,861	184,024	-	23	7,645	4,237,553	3,661,850	35,587	2,250	2,230	8,099	3,710,016
	Total	126,881,338	5,061,682	374,701	273,921	2,448,599	135,040,241	120,416,298	5,157,649	279,435	658,742	1,617,411	128,129,535

Catatan

Wilayah 1 : Jawa
 Wilayah 2 : Sumatera
 Wilayah 3 : Sulawesi
 Wilayah 4 : Kalimantan
 Wilayah 5 : Lainnya

7. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individu

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2022						30 Juni 2021					
		Tagihan bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu						Tagihan bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu					
		≤ 1 tahun	>1 thn s.d. 3 thn	>3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	>1 thn s.d. 3 thn	>3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	12,469,858	9,866,617	814,032	255,630	35,514,522	58,920,659	29,161,446	14,188,972	2,625,433	906,125	5,825,084	52,707,060
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	8,245,831	1,805	766,374	-	-	9,014,010	10,033,901	252,697	-	-	-	10,286,598
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	951	-	-	-	-	951	87	-	-	-	-	87
4	Tagihan Kepada Bank	6,502,659	480,323	37,384	59,662	-	7,080,028	4,899,934	295,798	91,971	62,987	2,828,370	8,179,060
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	5,082	8,076	64,406	275,146	-	352,710	755	25,003	34,854	377,985	-	438,597
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,510,044	1,168,797	1,096,120	807,602	-	4,582,563	1,340,803	1,066,127	1,105,572	612,554	-	4,125,056
9	Tagihan kepada Korporasi	38,530,273	4,812,276	3,658,596	3,621,453	-	50,622,598	44,534,480	3,263,568	184,170	935	-	47,983,153
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	215,714	954	2,905	9,596	-	229,169	625,461	22,715	27,878	23,854	-	699,908
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	4,237,553	4,237,553	-	-	-	-	3,710,016	3,710,016
	Total	67,480,412	16,338,848	6,439,817	5,029,089	39,752,075	135,040,241	90,596,867	19,114,880	4,069,878	1,984,440	12,363,470	128,129,535

8. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu

(Dalam Jutaan Rupiah)

30 Juni 2022												
No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiun	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	7,775	373,838	636	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	1,501,057	-	-	-	-	-	-	4,430,300	-	-
3	Industri pengolahan	-	2,962,935	-	-	-	-	-	165,434	21,704,676	155,748	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	1,408,957	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	1,741	6,837	-	-
6	Konstruksi	-	2,145,246	-	-	-	-	-	42,772	1,001,670	4,521	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	770	-	-	-	-	-	797,386	9,602,491	63,593	-
8	Pengangkutan dan Perhubungan	-	2,806	-	-	-	-	-	65,840	352,337	1,767	-
9	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-	-	23,812	68,674	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	803,926	-	-	-	-	-	12,791	7,238,312	1	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	43,166,537	180,071	951	7,080,028	-	-	-	-	2,958,692	-	-
12	Real estat	-	-	-	-	-	-	-	4,198	743,809	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	25,902	179,676	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	45,747	1,151,706	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	15,754,122	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	6,618	754,723	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	12,364	6,984	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	8,242	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	-	-	-	-	352,710	-	-	3,370,183	47,873	2,903	4,237,553
	Total	58,920,659	9,014,010	951	7,080,028	352,710	-	-	4,582,563	50,622,598	229,169	4,237,553

(Dalam Jutaan Rupiah)

30 Juni 2021												
No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiun	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	5,924	536,586	2,058	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	2,174,033	-	-
3	Industri pengolahan	-	4,243,541	-	-	-	-	-	131,816	24,741,191	227,774	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	1,926	59,981	3,185	-
6	Konstruksi	-	3,117,657	-	-	-	-	-	45,801	905,671	6,119	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-	664,228	6,928,008	373,240	-
8	Pengangkutan dan Perhubungan	-	-	-	-	-	-	-	67,911	813,901	27,341	-
9	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-	-	21,402	65,620	6,844	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	1,715,239	-	-	-	-	-	20,181	6,132,126	1,998	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	24,703,458	1,210,160	87	8,179,060	-	-	-	-	2,316,371	-	-
12	Real estat	-	-	-	-	-	-	-	6,281	545,446	23,341	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	24,191	39,046	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen	-	-	-	-	-	-	-	19,568	783,374	863	-
15	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	28,003,602	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	7,753	5,727	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	82	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	10,135	114,926	0	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	26,551	-	-	446	-	23	-
23	Lainnya	-	-	-	-	412,046	-	-	3,097,492	1,821,062	27,124	3,710,016
	Total	52,707,060	10,286,598	87	8,179,060	438,597	-	-	4,125,056	47,983,153	699,908	3,710,016

9. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	30 Juni 2022					
		Wilayah					
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Total
1	Tagihan	122,604,084	5,018,334	356,101	314,894	1,502,585	129,795,998
	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)						
	a. belum jatuh tempo	12,087,419	1,236,832	87,860	129,243	48,929	13,590,283
	b. telah jatuh tempo	1,647,139	136,438	5,876	9,295	2,567	1,801,315
3	CKPN - Stage 1	125,823	3,731	406	252	1,968	132,180
4	CKPN - Stage 2	357,283	8,548	900	391	3,781	370,903
5	CKPN - Stage 3	2,287,668	188,267	40,912	4,750	790	2,522,387
6	Tagihan yang dihapus buku	68,108	-	341	-	-	68,449

No.	Keterangan	30 Juni 2021					
		Wilayah					
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Total
1	Tagihan	111,560,069	5,073,530	269,951	450,012	1,619,176	118,972,738
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)	-	-	-	-	-	-
	a. belum jatuh tempo	9,115,778	925,689	1,920,739	173,742	69,493	12,205,441
	b. telah jatuh tempo	1,585,152	378,675	371,250	3,850	-	2,338,927
3	CKPN - Stage 1	171,362	18,728	20,143	1,153	5,581	216,967
4	CKPN - Stage 2	302,717	71,917	167,961	10,932	84	553,611
5	CKPN - Stage 3	1,393,502	273,657	771,123	4,689	-	2,442,971
6	Tagihan yang dihapus buku	358,183	5,789	262,886	-	-	626,858

Catatan

Wilayah 1 : Jawa

Wilayah 2 : Sumatera

Wilayah 3 : Sulawesi

Wilayah 4 : Kalimantan

Wilayah 5 : Lainnya

10. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	SEKTOR EKONOMI	TAGIHAN	30 Juni 2022		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Tagihan yang mengalami peningkatan risiko kredit dan penurunan nilai					
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	390,240	13,813	6,351	262	51	14,643	-
2	Pertambangan dan Penggalian	4,743,477	1,462,289	-	4,266	1,920	-	-
3	Industri pengolahan	24,344,051	5,071,845	1,203,953	20,602	187,053	1,243,476	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	1,400,000	-	-	1,606	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	1,761	1,761	-	-	22	-	-
6	Konstruksi	2,922,317	2,222,879	10,711	1,505	24,195	27,461	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	9,660,847	1,940,307	293,046	9,851	49,660	853,287	810
8	Pengangkutan dan Perjudian	429,835	65,868	9,264	623	61	40,131	-
9	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	114,441	85,662	-	180	3,768	18,615	-
10	Informasi dan Komunikasi	7,908,565	2,114,570	274,205	6,896	17,182	274,204	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	51,273,978	326	-	4,611	2	-	-
12	Real estat	756,539	33,299	-	859	23	12,224	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	206,100	173,909	-	210	3,380	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	806,726	143,729	-	1,014	4,693	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	15,754,122	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	760,224	795	-	868	8	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	19,381	11,389	-	13	74	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	243,992	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	8,059,362	247,842	3,785	78,814	78,811	38,346	67,639
	Total	129,795,998	13,590,283	1,801,315	132,180	370,903	2,522,387	68,449

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	SEKTOR EKONOMI	TAGIHAN	30 Juni 2021		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Tagihan yang mengalami peningkatan risiko kredit dan penurunan nilai					
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	556,647	150,765	15,960	1,565	308	13,902	-
2	Pertambangan dan Penggalian	2,135,524	391,224	-	7,006	7,648	-	-
3	Industri pengolahan	26,645,249	5,102,834	710,314	89,953	358,799	1,087,249	450,815
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	77,026	-	15,118	243	-	11,934	-
6	Konstruksi	3,984,638	3,459,336	75,263	1,746	22,293	70,974	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	8,732,218	2,001,198	1,096,095	33,813	28,790	808,402	38,204
8	Pengangkutan dan Perjudian	715,410	230,784	81,901	1,720	1,869	94,975	5,789
9	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	111,128	29,762	23,560	230	847	16,715	-
10	Informasi dan Komunikasi	8,144,733	75,907	275,208	31,278	312	274,877	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	28,978,246	150,431	-	13,249	366	-	-
12	Real estat	586,715	-	36,416	2,197	-	13,075	4,752
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	63,237	-	-	252	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, A	805,705	0	2,763	3,208	0	1,900	-
15	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	28,003,602	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	13,480	-	-	54	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	126,900	68,634	-	234	761	1,079	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	27,315	793	-	123	295	-	-
23	Lainnya	9,264,984	543,772	6,329	30,095	131,324	47,888	127,298
	TOTAL	118,972,738	12,205,441	2,338,927	216,967	553,611	2,442,971	626,858

11. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Individu

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	30 Juni 2022			30 Juni 2021		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo awal CKPN	215,103	518,831	2,519,276	375,924	751,496	2,097,638
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	4,877	(157,376)	(34,601)	(76,577)	(188,445)	873,538
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	(68,449)	-	-	(626,858)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan *)	(48,995)	27,942	110,470	(68,587)	3,058	111,594
	Saldo akhir CKPN	170,985	389,397	2,526,696	230,760	566,109	2,455,912

*) Efek Diskonto, Selisih Kurs, dan transfer antar staging CKPN

**) Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai termasuk CKPN untuk komitmen dan kontijensi dan aset-aset untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

12. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Individu

		30 Juni 2022													(Dalam Jutaan Rupiah)	
Kategori Laporan	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang						Peringkat Jangka Pendek						Tanpa Peringkat	Total	
		AAA	AA+ sd AA-	A+ sd A-	BBB+ sd BBB-	BB+ sd BB-	B+ sd B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ sd AA-	A+ sd A-	BBB+ sd BBB-	BB+ sd BB-	B+ sd B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
		Fitch Rating	AAA	AA+ sd AA-	A+ sd A-	BBB+ sd BBB-	BB+ sd BB-	B+ sd B-	Kurang dari B-	F1+ sd F1	F2	F3	Kurang dari F3			
Moody's	Aaa	Aa1 sd Aa3	A1 sd A3	Baa1 sd Baa3	Ba1 sd B3	B1 sd B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3					
PT Fitch Rating Indonesia	AAA	AA+(idn) sd AA-(idn)	A+(idn) sd A-(idn)	BBB+(idn) sd BBB-(idn)	BB+(idn) sd BB-(idn)	B+(idn) sd B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) sd F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)					
PT ICRA Indonesia	(Idr) AAA	(Idr) AA+ sd (Idr) AA-	(Idr) A+ sd (Idr) A-	(Idr) BBB+ sd (Idr) BBB-	(Idr) BB+ sd (Idr) BB-	(Idr) B+ sd (Idr) B-	Kurang dari (Idr) B-	(Idr) A1+ sd (Idr) A1	(Idr) A2+ sd (Idr) A2	(Idr) A3+ sd (Idr) A4	Kurang dari (Idr) A3					
PT Pemeringkat Efek Indonesia	ID AAA	idAA+ sd id AA-	idA+ sd id A-	id BBB+ sd id BBB-	id BB+ sd id BB	id B+ sd id B-	Kurang dari id B-	id A1	id A2	id A3 sd A4	Kurang dari id A4					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	58.916,746	-	-	-	-	-	-	-	-	3.913	58.920.659	
2	Tagihan kepada Emiten Sektor Publik	274.533	1.102.158	2.321.708	1.501.657	-	-	-	-	-	-	-	-	3.814.554	5.014.010	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	951	951	
4	Tagihan kepada Bank	406.554	514.820	427.236	301.983	8.211	-	-	-	-	-	-	-	5.621.224	7.080.028	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	352.710	352.710	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.582.563	4.582.563	
9	Tagihan kepada Korporasi	-	375.956	709.357	2.104.861	732.287	675.198	-	-	-	-	-	-	46.024.939	50.622.598	
10	Tagihan vaneet telah jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	229.169	229.169	
11	Asset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.237.553	4.237.553	
Total		681.087	1.992.934	3.458.301	62.624,647	740.498	675.198	-	-	-	-	-	-	64.867,676	135.040,241	

		30 Juni 2021													(Dalam Jutaan Rp)	
Kategori Laporan	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang						Peringkat Jangka Pendek						Tanpa Peringkat	Total	
		AAA	AA+ sd AA-	A+ sd A-	BBB+ sd BBB-	BB+ sd BB-	B+ sd B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ sd AA-	A+ sd A-	BBB+ sd BBB-	BB+ sd BB-	B+ sd B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
		Fitch Rating	AAA	AA+ sd AA-	A+ sd A-	BBB+ sd BBB-	BB+ sd BB-	B+ sd B-	Kurang dari B-	F1+ sd F1	F2	F3	Kurang dari F3			
Moody's	Aaa	Aa1 sd Aa3	A1 sd A3	Baa1 sd Baa3	Ba1 sd B3	B1 sd B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3					
PT Fitch Rating Indonesia	AAA	AA+(idn) sd AA-(idn)	A+(idn) sd A-(idn)	BBB+(idn) sd BBB-(idn)	BB+(idn) sd BB-(idn)	B+(idn) sd B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) sd F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)					
PT ICRA Indonesia	(Idr) AAA	(Idr) AA+ sd (Idr) AA-	(Idr) A+ sd (Idr) A-	(Idr) BBB+ sd (Idr) BBB-	(Idr) BB+ sd (Idr) BB-	(Idr) B+ sd (Idr) B-	Kurang dari (Idr) B-	(Idr) A1+ sd (Idr) A1	(Idr) A2+ sd (Idr) A2	(Idr) A3+ sd (Idr) A4	Kurang dari (Idr) A3					
PT Pemeringkat Efek Indonesia	ID AAA	idAA+ sd id AA-	idA+ sd id A-	id BBB+ sd id BBB-	id BB+ sd id BB	id B+ sd id B-	Kurang dari id B-	id A1	id A2	id A3 sd A4	Kurang dari id A4					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	52.707,060	-	-	-	-	-	-	-	-	-	52.707,060	
2	Tagihan kepada Emiten Sektor Publik	1.052.862	-	3.329.316	1.001.155	-	-	-	-	-	-	-	-	4.903.265	10.286.598	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	87	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	87	
4	Tagihan kepada Bank	360.508	5.525.201	636.893	1.029.355	2.936	-	-	-	-	-	-	-	624.167	8.179.060	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	438.597	438.597	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.125.056	4.125.056	
9	Tagihan kepada Korporasi	1.505.186	129.305	1.162.949	877.199	1.284.125	245.756	-	-	-	-	-	-	42.776.633	47.983.153	
10	Tagihan vaneet telah jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	699.808	699.808	
11	Asset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.710.016	3.710.016	
Total		2.918,643	5,654,506	5,129,158	55,614,769	1,287,061	245,756	-	-	-	-	-	-	57,279,642	128,129,535	

13. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individu

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2022									ATMR	Beban Modal	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit											
		0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
A	Eksposur Neraca												
1	Tagihan kepada Pemerintah	51,268,643	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	1,376,729	-	-	7,506,011	-	-	-	-	4,028,351	322,268	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Intern	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	5,067,010	-	-	172,179	-	-	-	-	1,099,491	87,959	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	204,181	99,787	48,742	-	-	-	-	-	82,843	6,627	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	67,547	-	-	-	-	4,515,016	-	-	-	3,386,262	270,901	-
9	Tagihan kepada Korporasi	1,493,459	173,605	-	-	698,493	-	41,699,913	652,889	-	43,063,215	3,445,057	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	2,903	226,266	-	342,303	27,384	-
11	Aset Lainnya	452,104	-	-	-	-	-	3,649,702	135,747	-	3,853,322	308,266	-
	Total Eksposur Neraca	53,281,753	6,821,525	99,787	48,742	8,376,683	4,515,016	45,352,518	1,014,902	-	55,855,787	4,468,463	-
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif												
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	131,270	-	-	-	-	65,635	5,251	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Intern	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	359	-	-	663,890	-	-	-	-	332,017	26,561	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	170,945	-	-	10,174	-	5,537,383	22,309	-	5,610,123	448,810	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Rekening Administratif	-	171,304	-	-	805,334	-	5,537,383	22,309	-	6,007,775	480,622	-
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)												
1	Tagihan kepada Pemerintah	7,652,016	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Intern	-	-	-	-	951	-	-	-	-	476	38	-
4	Tagihan kepada Bank	-	667,497	-	-	501,688	-	7,405	-	-	391,749	31,340	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	31,407	-	-	691	-	131,330	-	-	137,957	11,037	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	7,652,016	698,904	-	-	503,330	-	138,735	-	-	530,182	42,415	-

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2021									ATMR	Beban Modal	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit											
		0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(14)	(15)	
A	Eksposur Neraca												
1	Tagihan kepada Pemerintah	47,460,238	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	1,052,862	-	-	8,961,312	-	-	-	-	4,691,228	375,298	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Intern	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	6,010,197	-	-	43,065	-	-	-	-	1,223,572	97,886	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	209,584	141,448	87,565	-	-	-	-	-	107,927	8,634	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	3,823,674	-	-	-	2,867,756	229,420	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	1,314,910	-	-	1,159,031	-	39,576,271	245,756	-	40,787,404	3,262,992	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	8,899	689,335	-	1,042,902	83,432	-
11	Aset Lainnya	552,287	-	-	-	-	-	3,016,520	141,209	-	3,228,333	258,267	-
	Total Eksposur Neraca	48,012,525	8,587,553	141,448	87,565	10,163,408	3,823,674	42,601,690	1,076,300	-	53,949,122	4,315,930	-

B	Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif												
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	272,424	-	-	-	-	-	136,212	10,897
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Intern	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	649,525	-	-	479,533	-	-	-	-	-	369,672	29,574
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	3,861	-	-	-	-	2,896	232
9	Tagihan kepada Korporasi	-	315,000	-	-	-	-	3,837,134	-	-	-	3,900,134	312,011
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	1,674	-	2,511	201
	Total Eksposur Rekening Administratif	-	964,525	-	-	751,957	3,861	3,837,134	-	1,674	-	4,411,425	352,914
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)												
1	Tagihan kepada Pemerintah	5,246,824	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Intern	-	-	-	-	-	-	-	-	87	-	131	10
4	Tagihan kepada Bank	-	209,521	-	-	787,217	-	-	-	-	-	435,513	34,841
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	4,581	-	-	3,918	-	342,078	-	-	-	344,953	27,596
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	5,246,824	214,102	-	-	791,135	-	342,078	-	87	-	780,597	62,448

14. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individu

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2022					Bagian Yg Tidak Dijamin (8) = (3) - [(4)+(5)+(6)+(7)]
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A	Eksposur Neraca						
1	Tagihan kepada Pemerintah	51,268,643	-	-	-	-	51,268,643
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	8,882,740	-	-	-	-	8,882,740
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	5,239,189	-	-	-	-	5,239,189
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	352,710	-	-	-	-	352,710
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	4,582,563	67,547	-	-	-	4,515,016
9	Tagihan kepada Korporasi	44,718,359	1,493,458	-	-	-	43,224,901
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	229,169	-	-	-	-	229,169
11	Aset Lainnya	4,237,553	-	-	-	-	4,237,553
	Total Eksposur Neraca	119,510,926	1,561,005	-	-	-	117,949,921
B	Eksposur Rekening Administratif						
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	131,270	-	-	-	-	131,270
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	664,249	-	-	-	-	664,249
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	5,740,811	-	-	-	-	5,740,811
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Rekening Administratif	6,536,330	-	-	-	-	6,536,330
C	Eksposur (Counterparty Credit Risk)						
1	Tagihan kepada Pemerintah	7,652,016	-	-	-	-	7,652,016
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	951	-	-	-	-	951
4	Tagihan kepada Bank	1,176,590	-	-	-	-	1,176,590
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	163,428	-	-	-	-	163,428
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	8,992,985	-	-	-	-	8,992,985
	Total (A+B+C)	135,040,241	1,561,005	-	-	-	133,479,236

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2021					Bagian Yg Tidak Dijamin (8) = (3) - [(4)+(5)+(6)+(7)]
		Tagihan Bersih (3)	Bagian Yang Dijamin Dengan			Lainnya (7)	
			Agunan (4)	Garansi (5)	Asuransi Kredit (6)		
A	Eksposur Neraca						
1	Tagihan kepada Pemerintah	47,460,238	-	-	-	-	47,460,238
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	10,014,174	-	-	-	-	10,014,174
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	6,053,262	-	-	-	-	6,053,262
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	438,597	-	-	-	-	438,597
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	4,121,195	297,521	-	-	-	3,823,674
9	Tagihan kepada Korporasi	43,480,440	1,184,473	-	-	-	42,295,967
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	698,234	-	-	-	-	698,234
11	Aset Lainnya	3,710,016	-	-	-	-	3,710,016
	Total Eksposur Neraca	115,976,156	1,481,994	-	-	-	114,494,162
B	Eksposur Rekening Administratif						
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	272,424	-	-	-	-	272,424
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	1,129,059	-	-	-	-	1,129,059
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3,861	-	-	-	-	3,861
9	Tagihan kepada Korporasi	4,152,135	-	-	-	-	4,152,135
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1,674	-	-	-	-	1,674
	Total Eksposur Rekening Administratif	5,559,153	-	-	-	-	5,559,153
C	Eksposur (Counterparty Credit Risk)						
1	Tagihan kepada Pemerintah	5,246,822	-	-	-	-	5,246,822
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	87	-	-	-	-	87
4	Tagihan kepada Bank	996,739	-	-	-	-	996,739
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	350,578	-	-	-	-	350,578
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	6,594,226	-	-	-	-	6,594,226
	Total (A+B+C)	128,129,535	1,481,994	-	-	-	126,647,541

15. Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar
1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	30 Juni 2022			30 Juni 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	51,268,643	-	-	47,460,238	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	8,882,740	4,028,351	4,028,351	10,014,174	4,691,228	4,691,228
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank						
	a. Tagihan Jangka Pendek	5,067,010	1,013,402	1,013,402	6,010,198	1,202,040	1,202,040
	b. Tagihan Jangka Panjang	172,179	86,089	86,089	43,064	21,532	21,532
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	352,710	82,843	82,843	438,597	107,927	107,927
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	4,582,563	3,436,922	3,386,262	4,121,195	3,090,896	2,867,755
9	Tagihan kepada Korporasi	44,718,359	44,556,673	43,063,215	43,480,440	41,971,875	40,787,402
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo						
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	2,903	2,903	2,903	8,899	8,899	8,899
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	226,266	339,400	339,400	689,335	1,034,003	1,034,003
11	Aset Lainnya						
	a. Uang tunai, emas, dan commemorative coin	452,104	-	-	552,287	-	-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	-	-	-	-	-	-
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
	c. Aset tetap dan inventaris neto	848,476	-	848,476	920,123	-	920,123
	d. Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	135,747	-	203,620	141,209	-	211,814
	e. Antar kantor neto	-	-	-	-	-	-
	f. Lainnya	2,801,226	-	2,801,226	2,096,397	-	2,096,397
Total		119,510,926	53,546,583	55,855,787	115,976,156	52,128,400	53,949,120

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontijensi Pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	30 Juni 2022			30 Juni 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	131,270	65,635	65,635	272,424	136,212	136,212
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank						
	a. Tagihan Jangka Pendek	359	72	72	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	663,890	331,945	331,945	1,129,059	369,672	369,672
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	3,861	2,896	2,896
9	Tagihan kepada Korporasi	5,740,811	5,610,123	5,610,123	4,152,135	3,900,135	3,900,135
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo						
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	1,674	2,511	2,511
Total		6,536,330	6,007,775	6,007,775	5,559,153	4,411,426	4,411,426

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	30 Juni 2022			30 Juni 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	7,648,103	-	-	5,107,014	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank						
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
Total		7,648,103	-	-	5,107,014	-	-

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)

No	Jenis Transaksi	30 Juni 2022			30 Juni 2021		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Delivery versus Payment	-		-	-		-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	435		435	-		-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-		-	-		-
	b. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-		-	-		-
	b. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-		-	-		-
2	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
Total		435	-	435	-	-	-

5. Eksposur Sekuritisasi

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

6. Eksposur Derivatif

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	30 Juni 2022			30 Juni 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	3,913	-	-	139,808	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	951	476	476	87	131	131
4	Tagihan kepada Bank						
	a. Tagihan Jangka Pendek	272,506	54,743	54,743	85,417	17,964	17,964
	b. Tagihan Jangka Panjang	904,084	337,006	337,006	911,322	417,549	417,549
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	163,428	137,957	137,957	350,578	344,954	344,954
7	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA)		219,966	219,966		140,424	140,424
Total		1,344,882	750,148	750,148	1,487,212	921,022	921,022

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(Dalam Jutaan Rupiah)

		30 Juni 2022	30 Juni 2021
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	62,614,145	59,281,568
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT:			
Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	62,614,145	59,281,568
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-

16. Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

	30 Juni 2022						30 Juni 2021					
	Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR	Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1 SA-CCR (untuk derivatif)	413,104	547,526		1.4	1,344,882	530,181	307,188	755,106		1.4	1,487,212	780,597
2 Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A					N/A	N/A
3 Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A					N/A	N/A
4 Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)												
5 VaR untuk SFT					N/A	N/A					N/A	N/A
6 Total						530,181						780,597

17. Risiko Kredit - Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)

	30 Juni 2022		30 Juni 2021	
	Tagihan Bersih	ATMR	Tagihan Bersih	ATMR
Total portfolios berdasarkan Advanced CVA capital charge	N/A	N/A	N/A	N/A
1 (i) komponen VaR (termasuk 3x multiplier)		N/A		N/A
2 (ii) komponen Stressed VaR (termasuk 3x multiplier)		N/A		N/A
3 Semua Portfolio sesuai Standardised CVA Capital Charge	1,344,882	219,966	1,487,212	140,424
4 Total sesuai CVA Capital Charge	1,344,882	219,966	1,487,212	140,424

18. Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

Kategori Portofolio	Bobot Risiko	30 Juni 2022								30 Juni 2021									
		0%	10%	20%	25%	50%	75%	100%	Lainnya	Total Tagihan Bersih	0%	10%	20%	25%	50%	75%	100%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia																			
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	2,795	-	-	-	-	-	-	-	-	3,913	99,863	-	-	-	-	-	-	-	139,808
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	679	-	-	-	-	951	-	-	-	-	-	-	-	62	87
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	476,783	-	358,349	-	5,289	-	-	1,176,590	-	-	149,658	-	562,298	-	-	-	996,738
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	22,433	-	494	-	93,807	-	-	163,428	-	-	3,272	-	2,799	-	244,342	-	350,578
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	2,795	-	499,216	-	359,522	-	99,096	-	-	1,344,882	99,863	-	152,930	-	565,097	-	244,342	62	1,487,212

19. Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

Bank tidak memiliki eksposur tagihan bersih derivatif kredit

20. Risiko Kredit - Eksposur pada Banking Book (SEC1)

Bank tidak bertindak sebagai originator, sponsor maupun sebagai investor eksposur sekuritisasi.

21. Risiko kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)

Bank tidak bertindak sebagai originator, sponsor maupun sebagai investor eksposur sekuritisasi.

22. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor) (SEC3)

Bank tidak bertindak sebagai originator maupun sebagai sponsor eksposur sekuritisasi.

23. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)

Bank tidak bertindak sebagai Investor eksposur sekuritisasi.

24. Risiko Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(Dalam Jutaan Rp)

No.	Jenis Risiko	30 Juni 2022		30 Juni 2021	
		Individual		Individual	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
1	Risiko Suku Bunga				
	a. Risiko Spesifik				
	b. Risiko Umum	57,803	722,538	114,704	1,433,800
2	Risiko Nilai Tukar	34,746	434,325	39,069	488,363
3	Risiko Ekuitas *)				
4	Risiko Komoditas *)				
5	Risiko Option	-	-	-	-
TOTAL		92,549	1,156,863	153,773	1,922,163

* Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia

Posisi Laporan : Juni/2022

Mata Uang : Total

Dalam Juta Rupiah	NEW Δ EVE		NEW Δ NII	
	T	T-1	T	T-1
<i>Parallel up</i>	1,082,774	1,337,218	(316,795)	(414,784)
<i>Parallel down</i>	(1,228,707)	(1,533,443)	541,215	750,292
<i>Steeper</i>	(193,173)	(163,531)		
<i>Flattener</i>	427,724	459,633		
<i>Short rate up</i>	822,753	963,026		
<i>Short rate down</i>	(891,484)	(1,043,148)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	1,228,707	1,533,443	316,795	414,784
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	16,729,906	20,166,371	4,006,900	4,342,374
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	7.34%	7.60%	7.91%	9.55%

Keterangan Laporan Perhitungan IRRBB:

Untuk setiap skenario *shock* suku bunga yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank harus melaporkan dalam periode saat ini dan periode sebelumnya mengenai:

1. Perubahan terhadap nilai EVE berdasarkan pendekatan standar sebagaimana dimaksud dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, dengan menggunakan asumsi *run-off balance sheet* dan 6 (enam) skenario *shock* yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
2. Perubahan terhadap nilai proyeksi NII selama 12 (dua belas) bulan apabila dibandingkan dengan estimasi proyeksi dalam kondisi normal yang dilakukan oleh Bank selama periode 12 (dua belas) bulan tersebut dengan menggunakan asumsi *constant balance sheet* dan 2 (dua) skenario *shock* yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

No	Analisa Kualitatif	Penjelasan
1	Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian Risiko.	<p>Dalam penerapan Manajemen Risiko IRRBB, Bank melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian pergerakan suku bunga yang dapat menyebabkan perubahan pada nilai kini dan penetapan waktu arus kas pada masa mendatang yang mempengaruhi nilai ekonomis dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank serta menyebabkan perubahan pada pendapatan bunga bersih.</p> <p>Dalam hal pengendalian Risiko, Bank menetapkan Risk Appetite dan Risk Tolerance atas pengukuran IRRBB berdasarkan skenario stress. HBID menggunakan data historis dan asumsi hipotetis dalam menentukan Risk Appetite dan Risk Tolerance. Hasil pengukuran IRRBB akan dibahas dan di monitor dalam rapat ALCO dan RMC.</p>
2	Penjelasan mengenai strategi Manajemen Risiko dan mitigasi Risiko untuk IRRBB.	Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB diterapkan oleh HBID sesuai dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran, strategi dan kompleksitas usaha Bank yang dimana meliputi Pengawasan Aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris; Penetapan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Limit Risiko; Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; Sistem Pengendalian Intern.
3	Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.	<p>Perhitungan IRRBB dilakukan setiap triwulanan sesuai dengan arahan OJK.</p> <p>Dalam melakukan pengukuran Risiko IRRBB, Bank menggunakan 2 metode:</p> <p>a). pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (EVE) adalah suatu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan</p> <p>b). pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (NII) adalah suatu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (earnings) Bank.</p>
4	Penjelasan mengenai skenario <i>shock</i> suku bunga dan skenario <i>stress</i> yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII.	Dalam perhitungan IRRBB dengan metode EVE, HBID menerapkan skenario shock suku bunga yang mencerminkan profil risiko bank, mengacu kepada 6 standard skenario seperti yang diwajibkan oleh OJK. Dalam perhitungan IRRBB dengan metode NII, HBID menerapkan volatilitas kenaikan/penurunan suku bunga 200bps atas Neraca statis bank.
5	Apabila terdapat asumsi permodelan yang digunakan secara signifikan dalam IMS Bank (contoh: hasil pengukuran EVE yang dilakukan oleh Bank untuk tujuan selain pengungkapan, asesmen internal terhadap kecukupan permodalan) berbeda dari asumsi permodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar, Bank harus memberikan penjelasan terhadap asumsi tersebut termasuk dampaknya serta alasan penggunaan asumsi tersebut (contoh: data historis, pertimbangan dan analisis manajemen).	Bank menggunakan asumsi permodelan yang sesuai dengan metode yang terdapat dalam Surat Edaran OJK untuk perhitungan EVE sensitivity. Sedangkan asumsi permodelan yang digunakan dalam perhitungan NII sensitivity, Bank menggunakan internal model dan hal ini sesuai dengan Surat Edaran OJK.

6	Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai (hedging) terhadap IRRBB (apabila ada) dan perlakuan akuntansi yang terkait.	Pada saat ini HBID tidak melakukan lindung nilai terhadap IRRBB.
7	<p>Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama permodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII, paling sedikit:</p> <p>a. menentukan apakah margin komersial dan <i>spread components</i> lainnya telah diperhitungkan dalam arus kas dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE;</p> <p>b. menentukan bagaimana rata-rata jatuh tempo ulang (<i>repricing maturities</i>) NMD dalam pengungkapan kuantitatif ditentukan (termasuk karakteristik unik produk yang mempengaruhi asesmen repricing (<i>repricing behaviour</i>));</p> <p>c. metodologi yang digunakan untuk mengestimasi <i>prepayment rate</i> dari pinjaman dan/atau <i>early withdrawal rate</i> untuk deposito berjangka dan asumsi signifikan lainnya;</p> <p>d. asumsi lainnya, termasuk instrumen dengan opsi perilaku (<i>behaviour options</i>) yang telah dikeluarkan dari perhitungan, yang memiliki dampak material terhadap ΔEVE dan ΔNII yang diungkapkan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar serta penjelasan mengenai bagaimana hal tersebut berdampak material; dan</p> <p>e. metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan.</p>	<p>a) margin komersial dan <i>spread components</i> lainnya dikeluarkan dalam perhitungan dengan menggunakan metode EVE. Bunga yang diperhitungkan adalah suku bunga berdasarkan <i>Risk Free</i>.</p> <p>b) Bank menggunakan data historis selama satu tahun terakhir untuk melihat frekuensi perubahan bunga (<i>repricing tenor</i>) atas produk NMD yang memiliki bunga. Sedangkan untuk NMD tanpa suku bunga, bank menggunakan theoretical tenor berdasarkan <i>Risk Appetite</i> Bank. Setelah itu, Bank akan mempertimbangkan kemampuan <i>Balance Sheet Management</i> (BSM) untuk melakukan <i>hedging</i> terhadap NMD tersebut. Nilai terakhir yang digunakan sebagai <i>repricing maturities</i> adalah setelah mempertimbangkan unsur kemampuan BSM dalam melakukan <i>hedging</i> terhadap <i>interest rate risk</i>.</p> <p>c) Saat ini Bank tidak mempertimbangkan <i>prepayment rate</i> dan <i>early withdrawal rate</i>, hal ini dikarenakan eksposur terhadap <i>prepayment rate</i> dan <i>early withdrawal</i> tidak material.</p> <p>d) Bank tidak memiliki asumsi opsi perilaku yang dikeluarkan dalam perhitungan EVE dan <i>NII Sensitivity</i>.</p> <p>e) Mata uang yang signifikan yang berlaku pada HBID adalah Rupiah dan USD. Bank menggunakan metode standar sesuai dengan SE OJK dalam melakukan <i>stress</i> skenario dan agregasi dampak dari mata uang yang signifikan terhadap <i>stress</i> skenario.</p>
8	Informasi lainnya yang perlu diungkapkan oleh Bank terkait interpretasi Bank terhadap signifikan dan sensitivitas hasil pengukuran IRRBB yang telah diungkapkan dan/atau penjelasan terhadap variasi yang signifikan pada tingkat IRRBB yang dilaporkan dibandingkan dengan pengungkapan sebelumnya (apabila ada).	<p>Pelaporan Sensitivitas EVE dan NII dilakukan berdasarkan posisi triwulanan dengan menggunakan metode standar yang ditetapkan oleh OJK.</p> <p>Berdasarkan metodologi perhitungan bank per bulan Juni 2022, ΔEVE terhadap Modal Tier 1 berada pada 7,34% (Low) dan ΔNII terhadap Proyeksi Pendapatan berada pada 7,91% (Low), keduanya menunjukkan tingkat sensitivitas yang cenderung rendah. Terdapat penurunan pada sensitivitas NII dari periode Maret 2022 ke Juni 2022 sebesar 1,64%. Hal ini disebabkan oleh penurunan volume instrumen <i>reverse repo</i> dan penurunan dana pihak ketiga (khususnya giro yang memiliki tingkat suku bunga and simpanan berjangka), <i>ter-offset</i> dengan peningkatan volume penempatan pada Bank Indonesia pada Juni 2022. Selain itu, terdapat penurunan pada sensitivitas EVE dari periode Maret 2022 ke Juni 2022 sebesar 0,26% dikarenakan pengalihan sebagian volume surat berharga yang dimiliki ke penempatan <i>overnight</i> untuk mengimbangi volatilitas <i>yield</i> yang tengah terjadi saat ini di pasar. Tidak terdapat perubahan yang signifikan pada keseluruhan neraca Bank pada Juni 2022 dibandingkan dengan Maret 2022.</p>
Analisa Kuantitatif		
1	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) yang diterapkan untuk NMD.	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga yang diterapkan untuk NMD adalah satu tahun untuk mata uang Rupiah, dimana berlaku untuk produk NMD korporasi tanpa suku bunga dana NMD ritel. Sedangkan untuk NMD mata uang USD, rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga adalah tiga bulan.
2	Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlalu lama yang diterapkan untuk NMD.	

LAMPIRAN
 SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
 NOMOR 43 /SEJK.03/2016
 TENTANG
 TRANSPARANSI DAN PUBLIKASI LAPORAN BANK UMUM KONVENSIONAL

**LAPORAN PERHITUNGAN
 KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia

Posisi Laporan: Juni 2022

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q2 2022		Q1 2022	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		55		62
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		55,051,666		57,577,325
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	73,952	3,698	2,743,962	137,198
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	23,877,910	2,387,791	21,017,793	2,101,779
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	-	-	-	-
	a. Simpanan operasional	29,845,634	6,990,780	27,527,891	6,419,818
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	34,503,688	21,507,547	31,401,147	18,873,640
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	87,444	87,444	51,465	51,465
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	7,181,272	704,139	7,210,045	719,936

	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	98,881,121	307,842	99,403,690	314,066
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		31,989,240		28,617,903
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	10,737,140	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	16,299,837	11,197,794	13,729,912	9,620,062
10	Arus kas masuk lainnya	85,735	85,735	41,305	41,305
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		11,283,530		9,661,368
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		55,051,666		57,577,325
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		20,705,710		18,956,535
14	LCR (%)		265.88%		303.73%

Keterangan:

¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia

Posisi Laporan: Juni 2022

Analisis

Persentase LCR pada triwulan kedua 2022 menurun dibandingkan dengan kuartal pertama 2022 menjadi sebesar 265,88%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan Arus Kas Keluar Bersih sebesar 9,23% dan penurunan HQLA sebesar 4,39%.

Penurunan rata-rata HQLA terutama disebabkan oleh Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dibandingkan dengan kuartal pertama 2022. Di sisi lain, Peningkatan rata-rata total Arus Kas Keluar Bersih terutama dikonstruksi oleh peningkatan arus kas keluar dari simpanan non operasional yang secara parsial diimbangi oleh peningkatan arus kas masuk yang terutama dikonstruksi oleh tagihan yang berasal dari nasabah korporasi non-keuangan dan entitas lainnya.

Untuk kuartal kedua 2022 dan pertama 2022, Arus Kas Masuk telah memberikan dampak langsung terhadap arus kas keluar bersih karena arus kas masuk untuk kedua kuartal ini tidak melebihi ambang batas atas arus kas masuk yang dapat diperhitungkan, yaitu 75% dari Jumlah Arus Kas Keluar.

Komponen HQLA Bank terdiri dari kas, penempatan pada Bank Indonesia dan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia. Sedangkan komponen utama dari Arus Kas Keluar Bersih adalah dana pihak ketiga. Sumber utama pendanaan Bank adalah dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)
 Posisi/Laporan : Juni 2022

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Maret / 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Juni / 2022)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal	21,110,735	-	-	1,077,675	22,188,410	17,734,572	-	-	1,067,749	18,802,321	
2 Modal sesuai POJK KPMM	21,110,735	-	-	1,077,675	22,188,410	17,734,572	-	-	1,067,749	18,802,321	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	17,188,115	9,454,907	315,929	-	24,754,836	17,895,424	8,732,586	270,907	-	24,694,419	2 3
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	7,919,533	1,828,515	87,539	-	9,343,808	7,959,729	1,680,388	67,765	-	9,222,488	2.1 3.1
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	9,268,582	7,626,392	228,390	-	15,411,028	9,935,695	7,052,198	203,142	-	15,471,931	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	48,471,293	13,728,275	63,960	-	21,573,071	50,070,430	16,852,851	197,588	-	22,199,677	4
8 Simpanan operasional	29,372,487	-	-	-	14,686,244	27,391,895	-	-	-	13,695,948	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	19,098,806	13,728,275	63,960	-	6,886,827	22,678,535	16,852,851	197,588	-	8,503,729	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR Liabilitas Derivatif	-	31,698	-	-	-	-	19,516	-	17,621	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	3,841,475	1,436,900	6,250,515	6,968,965	-	6,471,986	-	6,480,413	6,480,413	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF	-	-	-	-	75,485,282	-	-	-	-	72,176,829	7
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	1,028,841	-	-	-	-	776,840	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	4,020,820	-	-	-	2,010,410	4,357,913	-	-	-	2,178,956	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	53,068,237	3,791,722	11,060,840	31,735,099	-	50,123,703	3,597,145	11,134,023	32,866,853	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	13,095,205	-	-	1,309,521	-	7,648,103	-	-	764,810	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,522,522	1,602,701	638,598	1,818,327	-	988,332	1,817,912	279,679	1,336,884	3.1.2 3.1.3
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	35,475,769	2,185,158	10,065,147	27,385,839	-	39,749,797	1,775,245	10,382,923	29,588,006	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	214,781	-	-	107,390	-	41,195	-	131,661	106,177	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	693	3,862	357,094	234,389	-	971	3,988	339,760	223,323	3.1.7.1
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,759,266	-	-	879,633	-	1,695,305	-	-	847,652	3.2

25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:	-	-	-	-	3,797,182	-	-	-	-	3,789,317	5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif	-	10,506	3,488	13,994	-	41,411	-	-	-	41,411	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	32	-	35,863	-	2,204	-	-	-	81,766	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	2,439,796	1,139,383	8,767	1,136,746	3,747,325	2,079,016	938,096	9,754	1,277,540	3,666,140	5.5. s.d. 5.12
32	Rekening Administratif	-	46,721,569	13,253,135	11,774,593	642,990	-	54,946,782	9,598,151	12,183,638	667,201	12
33	Total RSF	-	-	-	-	39,214,523	-	-	-	-	40,279,167	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	192.49%	-	-	-	-	179.19%	14

*) Pilih sesuai cakupan laporan.

**) Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas, antara lain commemorative coins dan notes, cek perjalanan (travellers' cheque) yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, tagihan lainnya, pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit, pendapatan bunga yang akan diterima, uang muka pajak, biaya dibayar dimuka, biaya yang ditangguhkan, talangan dalam rangka program pemerintah.

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)
Posisi/Laporan : Juni 2022

Analisis
Persentase NSFR untuk kuartal kedua tahun 2022 adalah 179,19%, mengalami penurunan sebesar 13,30% dibandingkan kuartal pertama 2022. Hal ini terutama dikarenakan nilai tertimbang komponen ketersediaan pendanaan stabil (ASF) menurun sebesar 4,38% ditambah kenaikan nilai tertimbang komponen kebutuhan pendanaan stabil (RSF) sebesar 2,71%.
Kenaikan komponen RSF terutama berasal dari kenaikan kredit yang diberikan serta kenaikan penempatan pada bank lain. Sedangkan penurunan ASF dikarenakan adanya pencatatan dividen sejalan yang mempengaruhi nilai modal kuartal kedua 2022.
Persentase NSFR Bank berada di atas ketentuan minimum sebesar 100% yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

25. Aset Terikat (Encumbrance) - ENC

(Dalam Jutaan Rupiah)

	30 Juni 2022				30 Juni 2021			
	Aset Terikat (Encumbered)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (unencumbered)	Total	Aset Terikat (Encumbered)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (unencumbered)	Total
Kas	-	-	452,104	452,104	-	-	552,287	552,287
Penempatan pada Bank Indonesia	-	31,403,008	-	31,403,008	-	19,456,636	-	19,456,636
Surat berharga yang dimiliki	-	-	15,536,798	15,536,798	-	-	27,568,206	27,568,206
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	7,648,103	-	7,648,103	-	5,107,014	-	5,107,014
TOTAL	-	39,051,111	15,988,902	55,040,013	-	24,563,650	28,120,493	52,684,143

Analisis Kualitatif

- Aset terikat (encumbered assets) adalah aset bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres. Encumbered assets tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.
- Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi kualifikasi sebagai High Quality Liquid Assets (HQLA) sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.
- Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia, namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas adalah sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang kewajiban pemenuhan LCR bagi Bank Umum.
- Per 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021, Bank tidak memiliki posisi HQLA yang dikategorikan sebagai aset terikat (encumbered).

26. RISIKO OPERASIONAL - Bank Secara Individu

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pendekatan Yang Digunakan	30 Juni 2022			30 Juni 2021		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar	6,630,862	994,629	12,432,866	6,879,739	1,031,961	12,899,511
Total		6,630,862	994,629	12,432,866	6,879,739	1,031,961	12,899,511